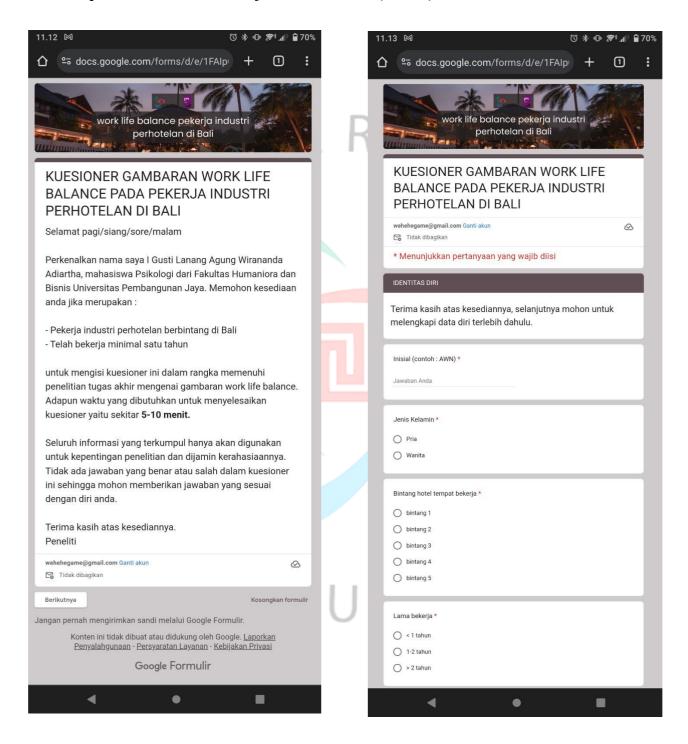
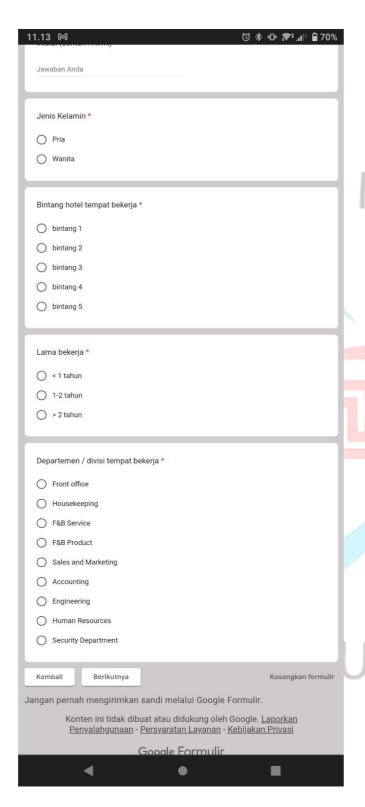
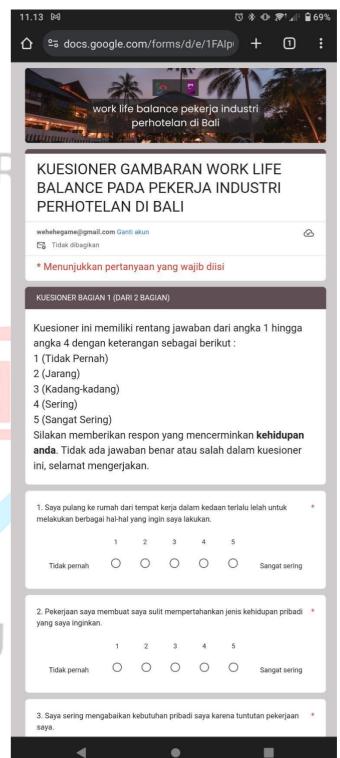


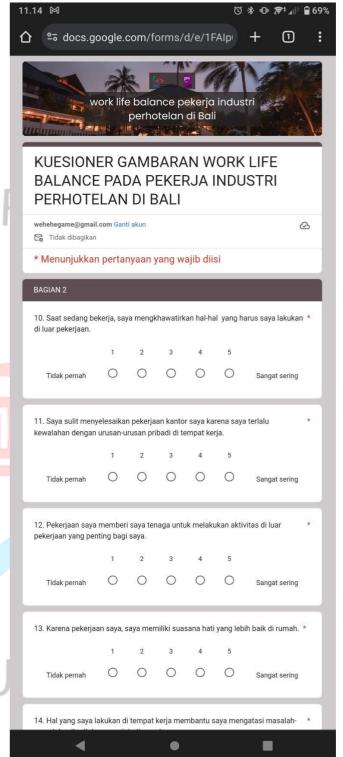
1.1 Lampiran Kuesioner Work Life Balance Scales (WLBS)











M					Ø	* □ ≉ □ *
Tidak pernah	0	0	0	0	0	Sangat sering
12. Pekerjaan saya pekerjaan yang pe	enting bagi	i saya.		uk melaki		vitas di luar
	1	2	3	4	5	
Tidak pernah	O	O	O	0	0	Sangat sering
Pertanyaan ini w	/ajib diisi					
13. Karena pekerja	aan saya, s	saya men	niliki sua	sana hati	i yang leb	ih baik di rumah. *
	1	2	3	4	5	
Tidak pernah	0	0	0	0	0	Sangat sering
masalah pribadi da	an masala 1	ah di ruma 2	ah. 3	4	5	gatasi masalah-
Tidak pernah	0	0	0	0	0	Sangat sering
Pertanyaan ini w	vajib diisi					
15. Kegiatan yang hati saya menjadi				pan priba	adi saya r 5	membuat suasana 1
Tidak pernah	0	0	0	0	0	Sangat sering
6. Kehidupan prib saya.	badi saya r	memberi 2	3	ergi untuk	s melakuk 5	kan pekerjaan
Tidak pernah	O	O	0	O	O	Sangat sering
17. Kehidupan prib kesiapan untuk me	elakukan p	oekerjaan 2	keesoka 3	an harinya	a. 5	
Tidak pernah	0	0	0	0	0	Sangat sering
Kembali	erikutnya					Kosongkan form
ngan pernah me	ngirimka	n sandi	melalui	Google	Formul	ir.
			•			•

1.2 Lampiran Alat Ukur WLBS

No	Aitem
1	Saya pulang ke rumah dari tempat kerja dalam kedaan terlalu lelah untuk
	melakukan berbagai hal-hal yang ingin saya lakukan.
2	Pekerjaan saya membuat saya sulit mempertahankan jenis kehidupan pribadi yang
	saya inginkan.
3	Saya sering mengabaikan kebutuhan pribadi saya karena tuntutan pekerjaan saya.
4	Kehidupan pribadi saya memburuk karena pekerjaan saya.
5	Saya harus melewatkan aktivitas pribadi yang penting karena waktu yang saya habiskan untuk di tempat kerja.
6	Kehidupan pribadi saya menguras energi yang saya butuhkan, untuk melakukan pekerjaan saya.
7	Pekerjaan saya memburuk karena semua hal yang terjadi dalam kehidupan pribadi
	saya.
8	Saya akan mendedikasikan lebih banyak waktu untuk bekerja jika tidak banyak
	hal yang terjadi dalam kehidupan pribadi saya.
9	Saya terlalu lelah untuk bisa efektif di pekerjaan saya karena hal-hal yang terjadi
	di dalam kehidupan pribadi saya
10	Saat sedang bekerja, saya mengkhawatirkan hal-hal yang harus saya lakukan di
	luar pekerjaan.
11	Saya sulit menyelesaikan peke <mark>rjaan kantor</mark> saya karena saya terlalu kewalahan dengan urusan-urusan pribadi di tempat kerja.
12	Pekerjaan saya memberi saya t <mark>enaga untuk</mark> melakukan akt <mark>ivitas</mark> di luar pekerjaan yang penting bagi saya.
13	Karena pekerjaan saya, saya memiliki suasana hati yang lebih baik di rumah.
14	Hal yang saya lakukan di tempat kerja membantu saya mengatasi masalah- masalah pribadi dan masalah di rumah.
15	Kegiatan yang saya lakukan dalam kehidupan pribadi saya membuat suasana hati
	saya menjadi lebih baik di tempat kerja.
16	Kehidupan pribadi saya memberi saya energi untuk melakukan pekerjaan saya.
17	Kehidupan pribadi saya membantu saya menjadi santai dan memberi saya
	kesiapan untuk melakukan pekerjaan keesokan harinya.
	NGUNA

1.3 Lampiran Hasil Uji Reliabilitas dan Analisis Aitem

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.903

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

	Item	Item-rest correlation
aitem1		0.458
aitem2		0.735
aitem3		0.582
aitem4		0.715
aitem5		0.481
aitem6	-	0.590
aitem7		0.603
aitem8		0.413
aitem9		0.717
aitem10		0.412
aitem11		0.576
aitem12		0.428
aitem13		0.627
aitem14		0.571
aitem15		0.488
aitem16		0.481
aitem17		0.678

1.4 Hasil Analisis Data

Variabel	1	Fı	ekuensi	Presentase (%)
Jenis Kelamin	7 1.			1
Laki-Laki	1		206	58,8%
Perempuan		J	144	41,2%
Bintang Hotel Ter	mpat Bekerja			
Bintang 1			14	4%
Bintang 2			79	22,5%
Bintang 3			132	37,7%
Bintang 4			110	31,4%
Bintang 5			15	4,2%
Lama Bekerja				
<1 tahun			41	11,7%

1-2 tahun	202	57,7%
>2 tahun	107	30,5%
Divisi Tempat Bekerja		
Front Office	21	6%
Housekeeping	104	29,7%
F&B Service	68	19,4%
F&B Product	35	10%
Sales and Marketing	40	11,4%
Accounting	28	8%
Engineering	19	5,4%
Human Resources	19	5,4%
Security Department	16	4,5%
_		

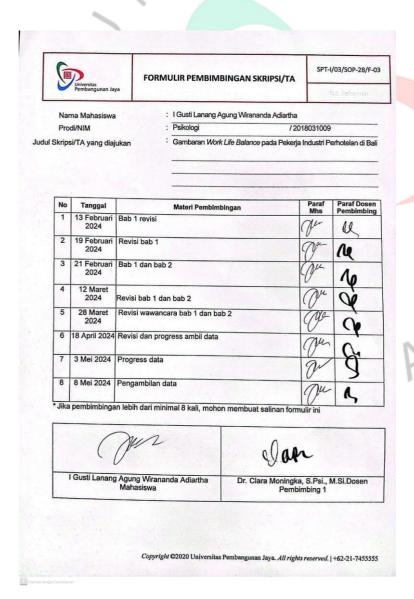
Mean Teoritik	Mean Empirik	Standar Deviasi
-	51 42,9	9 4,80
1	12,6	6 2,4
1	16,0	2,4
		4
	9 6,9	9 1,6
	9 7,3	3 1,5
A		(-)
11/	1	0,
, 0	\cup N	1 '
		51 42,9 15 12,9 18 16,9

WLB	Skor	Frekuensi	Presentase
Tinggi	≥51	15	4,2%
Rendah	<51	335	95,7%

Jenis Kelamin	Mean	SD	statistic	р
Laki-laki	42.771	4.925	13942.500	0.377
Perempuan	43.215	4.644		

Bintang Hotel Tempat	WLB			
Bekerja	Rendah	Tinggi		
Bintang 1	13 (93%)	1 (7%)		
Bintang 2	74 (94%)	5 (6%)		
Bintang 3	129 (98%)	3 (2%)		
Bintang 4	106 (96%)	4 (4%)		
Bintang 5	13 (87%)	2 (13%)		

1.5 Formulir Pembimbingan Skripsi

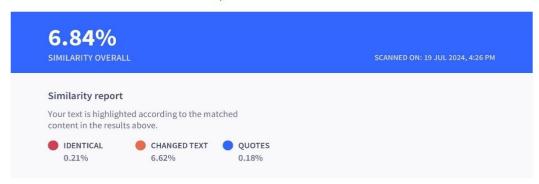


1.6 Lampiran Hasil Turnitin



1.6 Hasil Turnitin Perpustakaan





Report #22084183

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Perkembangan pariwisata di negara Indonesia saat ini kian melesat, pemulihan pasca pandemi serta semakin banyaknya destinasi wisata berhasil menaikkan kunjungan wisatawan. SiteMinder Hotel Booking Trends melaporkan adanya peningkatan sebesar 77% dari tahun 2022 pada jumlah pengunjung internasional dan peningkatan rata-rata waktu menginap sebesar 55% akibat adanya antusiasme wisatawan asing (Alexander, 2024). Secara kumulatif, Badan Pusat Statistik mengatakan sudah lebih dari enam juta wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia hingga juli 2023 (Fadhillah, 2023). Walaupun beragam destinasi wisata tersebar di seluruh Indonesia, namun kunjungan wisatawan masih belum merata dan cenderung tinggi pada beberapa daerah salah satunya adalah Bali. Bali terkenal sebagai daerah wisata paling populer di dunia, namun peningkatan pengunjung yang kini terlalu pesat membuat Bali dikatakan sebagai destinasi wisata overtourism oleh mentri pariwisata Sandiaga Uno (Putri, 2023). Overtourism adalah kondisi saat jumlah pengunjung destinasi wisata meningkat secara berlebihan dan akhirnya berdampak pada semakin padatnya area sekitar sehingga memunculkan berbagai masalah bagi masyarakat lokal seperti terhambatnya akses fasilitas umum (Milano sebagaimana dikutip dalam Surya & Nugraha, 2022). Kondisi meningkatnya wisatawan secara drastis akan diiringi dengan naiknya jumlah pengunjung pada hunian penginapan atau hotel. Selama Februari 2023, BPS